ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, LDR, ROA TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Akuntansi

Oleh :

GANDUNG YANURETA

NPM: 12.1.02.01.0095

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

GANDUNG YANURETA

NPM: 12.1.02.01.0095

Judul:

ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, LDR, ROA TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
FAISOL, S.Pd., M.M.	**ERNA PUSPITA, S.E., M.Ak.**
NIDN. 0712046903	NIDN. 0711128803

Skripsi oleh:

GANDUNG YANURETA

NPM: 12.1.02.01.0095

Judul:

ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, LDR, ROA TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Faisol, S.Pd., M.M.
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. SUBAGYO, M.M.
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, LDR, ROA TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

Gandung Yanureta
12.1.02.01.0095
Ekonomi - Akuntansi
gandung18yanureta@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M. dan Erna Puspita, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penilaian kesehatan perusahaan perbankan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penilaian kesehatan bank juga diperlukan oleh investor maupun calon investor untuk mengetahui bagaimana perkembangan dana investasi dan risiko yang akan dialami oleh investor tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan ROA secara parsial terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menganalisis pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan ROA secara simultan terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 21 perusahaan perbankan dan menggunakan data sekunder yang telah tersedia. Kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) BOPO, CAR, dan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) BOPO, CAR, LDR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: BOPO, CAR, LDR, ROA, ROE

I. LATAR BELAKANG

Menurut Kasmir (2012:5), "di zaman sekarang ini perbankan memegang peranan penting di dalam kehidupan masyarakat. Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara". Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank kemudian bank menyalurkan dana itu kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Hal ini merupakan tugas dari bank yang biasa disebut dengan intermediasi. Sebagai suatu lembaga yang sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Untuk menciptakan perbankan yang sehat antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Dalam hal ini Bank Indonesia berperan sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap kinerja bank-bank di Indonesia.

Bank Indonesia selaku bank sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan. Dalam menilai tingkat kesehatan bank, pada dasarnya Bank Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu bank. Menurut Rivai, dkk (2013:465), "metode atau cara penilaian tingkat kesehatan bank tersebut dikenal dengan metode CAMELS (untuk saat ini yang diberlakukan di Indonesia)". Metode CAMELS mencakup komponen *Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity,* dan *Sensitivity to Market Risk*. Analisis CAMELS digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank dalam penentuan tingkat kesehatan bank berdasarkan pada laporan keuangan dari bank-bank yang bersangkutan. Semakin sehat kondisi suatu bank, maka akan berpengaruh pada keputusan berinvestasi para calon investor. Di mana tingkat kesahatan bank tersebut dapat tercermin pada kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan bank salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor baru untuk masuk ke dalam industri. Oleh karena itu, perbankan yang beroperasi di Indonesia berlomba-lomba untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Salah satu rasio untuk mengukur tingkat

profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total modal yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya. ROE merupakan indikator penting bagi pemilik bank, karena menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industri perbankan. Jadi angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi di sektor perbankan makin tinggi, dan ROE yang tinggi untuk calon investor akan mempengaruhi keputusan berinvestasinya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi dan menilai kinerja keuangan perusahaan, pada perusahaan perbankan tentu saja dapat digunakan analisis CAMELS sesuai peraturan BI. *Capital* merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank. *Asset Quality* merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank. *Management* merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usaha. *Earning* merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan. *Liquidity* merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai. *Sensitivity to Market Risk* merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar. Pada penelitian ini digunakan 4 rasio, yaitu BOPO dan ROA dari *Earning*, CAR dari *Capital*, dan LDR dari *Liquidity*.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan ROA secara parsial terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menganalisis pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan ROA secara simultan terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode mendatang sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

II. METODE

H_1 : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara

parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

H_2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

H_3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

H_4 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

H_5 : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai Oktober 2015 yaitu sebanyak 41 perusahaan perbankan. Dan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 25 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 25 x 3 = 75 anggota sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI.

Teknik analisis data dimulai dari uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengaruh BOPO terhadap ROE (H_1)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti BOPO secara parsial berpengaruh terhadap ROE, dan pengaruhnya bernilai negatif. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat dan distribusi biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Jika perusahaan mampu menggunakan biaya operasional dalam kegiatan operasinya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan operasional yang maksimal, maka

keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Sehingga semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin besar laba yang diperoleh suatu bank, termasuk laba yang akan dibagikan kepada pemegan saham (ROE). Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2012), yang menemukan ada pengaruh negatif dan signifikan antara BOPO terhadap ROE.

2. Pengaruh CAR terhadap ROE (H_2)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti CAR secara parsial berpengaruh terhadap ROE, dan pengaruhnya bernilai negatif. CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap laba yang diperoleh suatu bank. Namun pada hasil penelitian ini CAR berpengaruh negatif terhadap ROE. Hal ini dapat disebabkan karena meskipun CAR meningkat tetapi jika modal tersebut tidak digunakan untuk menghasilkan laba tetapi digunakan untuk hal lain seperti melakukan ekspansi usaha sehingga menurunkan labanya, termasuk laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham (ROE). Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2012), yang menemukan ada pengaruh negatif dan signifikan antara CAR terhadap ROE.

3. Pengaruh LDR terhadap ROE (H_3)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,347. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. LDR adalah rasio yang menunjukkan efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan dan semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Dalam penelitian ini LDR tidak berpengaruh terhadap ROE, hal ini dikarenakan kredit yang disalurkan bank tidak banyak

memberikan kontribusi laba karena terdapat gap/jarak yang besar diantara bank-bank yang memberikan kredit. Contohnya pada tahun 2014, LDR bank BTN sebesar 108,86%, berbeda jauh dengan LDR bank CAPITAL yang hanya sebesar 58,13%. Jadi terdapat bank-bank yang kurang optimal dalam memberikan kredit, di sisi lain terdapat bank-bank yang berlebihan dalam memberikan kredit. Sehingga dapat disimpulkan pada periode penelitian 2012-2014, LDR tidak berpengaruh terhadap laba (ROE). Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2012), yang menemukan ada tidak ada pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap ROE.

4. Pengaruh ROA terhadap ROE (H_4)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti ROA secara parsial berpengaruh terhadap ROE, dan pengaruhnya bernilai positif. Melalui ROA dapat dilihat apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan laba. Jadi semakin besar ROA, maka semakin besar pula keuntungan/laba yang diperoleh oleh suatu bank. Dikarenakan ROA dan ROE merupakan rasio yang berhubungan dengan profitabilitas, sehingga besarnya nilai ROA berbanding lurus terhadap besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham (ROE).

5. Pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan ROA terhadap ROE (H_5)

Dari hasil perhitungan uji secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti BOPO, CAR, LDR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dikarenakan BOPO dan ROA (yang termasuk rasio profitabilitas), CAR (yang termasuk rasio kecukupan modal), dan LDR (yang termasuk rasio likuiditas) merupakan faktor-faktor yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan suatu bank. Semakin sehat kondisi suatu bank, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan, termasuk laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham (ROE).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andini, Fathiyah dan Yunita, Irni. 2014. Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL), Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2015.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisin Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hakim, Fajri. 2013. Analisis Pengaruh Rasio NPL, LDR, GCG, NIM, CAR, Dan BOPO terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang tercatat di BEI Tahun 2008-2012). Tersedia: http://www.google.com, diunduh 26 November 2015.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kusuma, Indra dan Musaroh. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2015.

Laluas, Abrini A.D, dkk. 2013. Analisis Kinerja Bank BUMN Menggunakan Metode CAMEL. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 8 November 2015.

Naryoto, Pambukodan Novianty, Maulidita. 2011. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) *dan Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap Tingkat *Return On Equity* pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 12 November 2015.

Permatasari, Anindita Dani. 2012. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, GWM, dan *Institutional Ownership* terhadap *Profitabilitas* (Studi pada Bank Umum Konvensional *Go Public* di Indonesia Periode 2009 – 2011). Tersedia: http://www.google.com, diunduh 26 November 2015.

Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suabawa, I Putu dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Rasio CAMELS. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2015.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Taswan. 2010. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998.

Wahyuni. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank Swasta Devisa di Indonesia Periode 2006 - 2010). Tersedia: http://www.google.com, diunduh 26 November 2015.

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar-Dasar perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.